

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penulisan adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penulisan. Penulisan ini dilakukan di SD Negeri Kroya 02 Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penulisan ini diawali dengan Studi Pendahuluan, selanjutnya mengurus surat izin penulisan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yakni bulan April 2020 sampai September 2020.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2). Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SD Negeri Kroya 02 Desa Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulisan yang bertujuan untuk

menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penulisan sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut dalam bentuk data. Data tersebut berhubungan dengan EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Objek Penelitian

Objek dan subjek merupakan bagian dari populasi. Sedangkan populasi sendiri adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:80).

Objek dalam penelitian adalah Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Siswa kelas IV SD Negeri Kroya 02 sebagai fokus utama Penulis dalam melakukan penelitian.
3. Bagian administrasi sebagai sumber memperoleh data yang sifatnya dokumentasi.

4. Wali kelas IV SD Negeri Kroya 02

E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Dalam penulisan ini untuk menentukan subjek penulisan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:85). Dimana diantaranya penulis menjadikan siswa kelas IV SD Negeri Kroya 02 yang berjumlah 37 anak sebagai sampelnya

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang biasa dilakukan untuk pengambilan atau pengumpulan data dalam suatu penulisan yaitu observasi, interview/wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan (Sugiyono, 2010:225).

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena, keadaan atau kejadian yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2010:145). Metode ini Penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Metode Interview

Metode *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Sugiyono,

2010 : 137). Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain (Sugiyono, 2010:240). Metode ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SD Negeri Kroya 02, struktur organisasi, keadaan karyawan dan guru, siswa, sarana prasarana juga dokumentasi lain yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas) (Sugiyono, 2010:294).

1. *Credibilitas* (keterpercayaan)

Penulis terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subjek penulisan dalam hal ini yaitu Pembelajaran daring Mata Pelajaran PAI Pada

Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subjek penulisan. Keikutsertaan ini dapat membangun kepercayaan informan kepada penulis, sehingga antara penulis dan informan pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan subjek untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka.

2. *Transferability* (keteralihan) Kriteria ini merujuk kepada keyakinan penulis bahwa semua data yang dikumpulkan terbatas pada konteks dan tujuan penulisan bukan untuk generalisasi kepada kelompok yang lebih besar. Hasil penulisan kualitatif hanya memungkinkan keteralihan yaitu hasil penulisan dapat digunakan pada.

3. Transferabilitas (keteralihan)

Kriteria ini merujuk kepada keyakinan penulis bahwa semua data yang dikumpulkan terbatas pada konteks dan tujuan penulisan bukan untuk generalisasi kepada kelompok yang lebih besar. Hasil penulisan kualitatif hanya memungkinkan keteralihan yaitu hasil penulisan dapat digunakan pada situasi lain jika konteksnya ikut dialihkan.

4. Dependabilitas (kebergantungan) Kriteria ini merujuk kepada stabilitas data. untuk mendapatkan data yang relevan Confirmabilitas (kepastian) Kriteria ini merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penulisan ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data Penulis menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil di lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain.

Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat (4) yaitu: teknik Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulisan menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penulisan ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang nantinya dari data tersebut akan terbentuk adanya pola, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2010:244).

Analisis data ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penulisan sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan.

Dalam hal ini Penulis membuat deskripsi tentang pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021.

I. Prosedur Penelitian

Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Sugiyono, 2010 : 9).

Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penulisan dapat tercapai. Rancangan penulisan kualitatif dengan cara membaca berbagai informasi

tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktifitas orang yang ada di sekelilingnya dengan cara melakukan wawancara dan sebagainya

Setelah penulis memasuki objek penulisan atau sering disebut sebagai situasi sosial (atau yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas). Penulis berfikir apa yang akan ditanyakan, (1) setelah berfikir sehingga menemukan apa yang akan di tanyakan, maka penulis selanjutnya bertanya, pada orang-orang yang dijumpainya pada tempat tersebut (2). Setelah pertanyaan diberikan jawaban, penulis akan menganalisis apakah pertanyaan yang diberikan itu betul atau tidak (3). Kalau jawaban atas pertanyaan dirasakan betul, maka dibutuhkan kesimpulan (4). Kembali terhadap kesimpulan yang di buat.

Dapat ditarik kesimpulan di atas bahwa metode penulisan (metode research) adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang di gunakan dalam mengadakan penulisan. jadi metode merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang di lakukan untuk mengadakan suatu penelitian.